



**MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS IV
SD KATOLIK 3 WOLOAN**

Mawaddah I. Bolota, Mersty E. Rindengan, Roos M. S. Tuerah

Universitas Negeri Manado

Email: mawaddahindriani@gmail.com, merstyrindengan@unima.ac.id, roostuerah@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui Model *Project Based Learning* untuk meningkatkan Keterampilan menulis Puisi siswa di kelas IV SD Katolik 3 Woloan. Metode Penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Analisis data guna mengetahui keterampilan siswa, apakah telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar atau tidak. Hasil penelitian dengan menerapkan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Menulis Puisi diperoleh hasil nilai pada siklus I = 69 dan siswa yang tuntas belajar 43,75% Untuk hasil nilai siklus II = 69 dan siswa yang tuntas belajar 87,5% . Berdasarkan capaian hasil siklus I ke siklus II ternyata mengalami peningkatan. Kesimpulan penelitian yaitu model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan dalam Menulis Puisi di kelas IV SD Katolik 3 Woloan. Disarankan model *Project Based Learning* dapat menjadi bahan referensi guru-guru untuk meningkatkan keterampilan siswa dan dapat diterapkan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar menulis Puisi.

Kata kunci: Model *Project Based Learning*, Menulis Puisi, Siswa Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Menurut Thomas J.W. dalam Uum Murfiah (2017), *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada keberpusatan siswa dalam suatu proyek. Dimana dengan hal ini memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk membangun pembelajarannya sendiri dan akan mencapai puncaknya dalam suatu hasil yang realistis, seperti hasil karya siswa yang dihasilkan sendiri. Sedangkan menurut John Thomas dalam Uum Murfiah (2017) *Project Based Learning* adalah pembelajaran yang memerlukan tugas-tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan/permasalahan menantang yang melibatkan siswa dalam mendesain, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan kegiatan inverstigasi yang membiarkan siswa bekerja secara mandiri dalam periode yang lama dan berujung pada realistis produk atau presentasi.

Menurut (Trianto,2011) model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi peserta didik. (Santayasa,

2006), dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik terdorong lebih aktif dalam belajar. Guru hanya sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja peserta didik yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan, sehingga menghasilkan produk nyata yang dapat mendorong kreativitas siswa agar mampu berpikir kritis dalam menganalisa faktor dalam konsep masalah ekonomi.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Selanjutnya Widjoko dan Endang (2009, 50) mengungkapkan bahwa puisi adalah ekspresi pengalaman batin (jiwa) penyair mengenai kehidupan manusia, alam dan sang pencipta, melalui media Bahasa yang estetik secara padu dan utuh dalam bentuk teks.

Dalam proses pembelajaran diupayakan mengaitkan bahan pelajaran siswa pada menulis puisi dengan pelajar-pelajaran lain. Disamping itu perlu digunakan kejadian yang actual untuk mendukung atau memperkuat materi yang sudah ada. Sesuai dengan tujuan lembaga Sekolah Dasar, tidak bersifat keilmuan melainkan bersifat pengetahuan.

Berdasarkan Hasil observasi yang dilakukan di SD Katolik 3 Woloan, Saya melihat kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam menulis puisi seperti masih banyak siswa yang asik bermain, siswa belum memahami ciri-ciri puisi, masih sering mengikuti kata-kata yang telah diberikan oleh guru, masih menyontek puisi dari teman dan belum mengerti apa saja langkah-langkah dalam menulis puisi seperti menggambarkan amanat dan lain-lain. Hasil observasi yang dilakukan juga di kelas IV SD Katolik 3 Woloan dari 16 orang yang mencapai KKM hanya 6 orang, sedangkan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 10 orang yang belum mencapai KKM. Hal tersebut menandakan ketuntasan belajar Bahasa Indonesia dengan materi Keterampilan menulis Puisi masih dibawah KKM yang ditentukan yaitu 75.

Masalah di atas merupakan suatu perbaikan pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa dan menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar. Salah satu model yang menjadi solusi dari masalah di atas yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih melakukan penelitian yang berjudul “ Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SD Katolik 3 Woloan”.

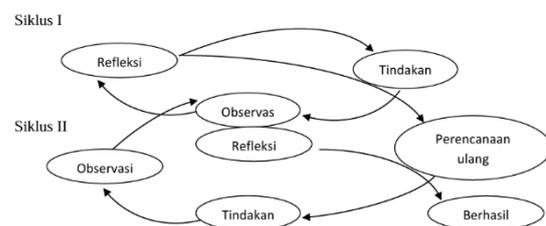
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan Kemmis dan Taggart (dalam Aqib Zainal, 2006 : 31) yang terdiri atas empat tahapan, yaitu :

- (1) Persiapan/perencanaan,
- (2) Pelaksanaan/tindakan,
- (3) Observasi/pengamatan,
- (4) Refleksi.

Alur penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 1. Spiral Tindakan Kelas (Kemmis dan Taggart dalam Aqib Zainal, 2006 : 31)



Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Katolik 3 Woloan, Kelurahan Woloan 3, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon. Penelitian ini akan berlangsung setelah ujian proposal dan membutuhkan waktu sekitar 3 bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Katolik 3 Woloan dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa.

Data yang terkumpul selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar murid, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar murid sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ketuntasan belajar klasikal, digunakan rumus Zainal Aqib, dkk (2010:41) sebagai berikut :

$$\text{Niai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti melakukan beberapa persiapan untuk pelaksanaan penelitian, termasuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum sekolah, bahan ajar, instrumen pengamatan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengikuti model pembelajaran *Project Based Learning*, dan evaluasi hasil belajar siswa. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan di SD Katolik 3 Woloan, kelas IV, dengan menggunakan perencanaan tersebut. Kegiatan pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Di kegiatan inti, guru mengajukan pertanyaan mendasar, mendesain proyek, membuat jadwal proyek, memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman belajar siswa. Kegiatan akhir mencakup siswa menguji evaluasi, guru menyampaikan pesan tentang mensyukuri nikmat Tuhan, dan menutup pembelajaran dengan doa.

Observasi dilakukan guru mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan

observasi ditunjukkan untuk mengetahui proses pembelajaran siswa serta keadaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah dimuat. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi yaitu tentang proses pembelajaran siswa menggunakan model *Project Based Learning* dan hasil pembelajaran siswa menggunakan model *Project Based Learning*.

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Siswa Siklus I

Jumlah skor	40
Hasil Rata-rata	66,66
Kriteria	Cukup

Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan mengajar berlangsung yang diperlihatkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil tes keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV

No	Nama siswa	Nilai Keterampilan
1	M.M	65
2	L.W	65
3	D.N.K	70
4	C.M	65
5	F.R.W	50
6	G.R.R	65
7	D.M	50
8	D.F.G	85
9	S.W	70
10	D.F.G	85
11	P.V.M	65
12	D.J	75
13	C.S	80
14	G.F.L	85
15	S.R	80
16	K.G.L	85

$$\begin{aligned} \text{Niai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \\ &= \frac{1140}{1600} \times 100 \\ &= 71,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi ketuntasan klasikal belajar siswa Siklus I} &= \frac{7}{16} \times 100\% \\ &= 43,75\% \end{aligned}$$

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru kelas mengevaluasi pelaksanaan tindakan pada siklus I untuk mengidentifikasi kekurangan pembelajaran. Hasil refleksi menunjukkan beberapa temuan, termasuk kurang optimalnya pengajuan pertanyaan oleh guru yang menyebabkan respon siswa belum maksimal, kurangnya arahan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, serta kurangnya kesempatan bagi setiap siswa untuk mempresentasikan hasil karyanya. Selain

itu, ditemukan bahwa siswa cenderung terbiasa dengan model pembelajaran yang terpusat pada guru, dengan materi pelajaran yang hanya ditulis, sehingga proses pembelajaran tidak mencapai hasil maksimal. Akibatnya, hasil pembelajaran pada siklus I belum memuaskan, yang sebagian disebabkan oleh siswa yang lebih tertarik bermain daripada belajar.

Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti mempersiapkan segala kebutuhan penelitian dengan menyusun instrumen berdasarkan perbaikan dari siklus I, termasuk RPP, LKPD, lembar observasi guru & siswa, serta soal evaluasi. Pelaksanaan tindakan pada siklus II mengikuti perencanaan yang disesuaikan dari refleksi siklus sebelumnya, melibatkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan melibatkan pembukaan dengan doa dan salam, pemeriksaan kehadiran, persiapan peserta didik, serta penyampaian tujuan pembelajaran. Di kegiatan inti, guru menetapkan pertanyaan mendasar, menjelaskan materi puisi, menyusun perencanaan proyek dengan menampilkan

video pembelajaran, pembuatan jadwal proyek, monitoring keaktifan dan perkembangan proyek, pengujian hasil, dan evaluasi pengalaman belajar. Kegiatan akhir mencakup siswa menguji evaluasi, guru memberikan motivasi, dan penutupan pembelajaran dengan doa.

Observasi dilakukan guru mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ditunjukkan untuk mengetahui proses pembelajaran siswa serta keadaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah dimuat. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi yaitu tentang proses pembelajaran siswa menggunakan model *Project Based Learning* dan hasil pembelajaran siswa menggunakan model *Project Based Learning*.

Tabel 3. Data Hasil pengamatan siswa siklus II

Jumlah skor	54
Hasil Rata-rata	90
Kriteria	Baik Sekali



Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan mengajar berlangsung yang diperlihatkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Data hasil pengamatan Lembar Observasi guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Total skor
1.	Pendahuluan	15
2.	Kegiatan Int	31
3.	Penutup	11
Jumlah keseluruhan		57
Nilai		95
Kriteria		Baik Sekali

Berdasarkan data yang diperoleh, proses pembelajaran terkait aktivitas siswa maupun guru dalam pembelajaran menulis puisi melalui model *Project Based Learning* selama siklus II mengalami peningkatan.

Tabel 5. Hasil tes keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV

No	Nama siswa	Nilai Keterampilan
1	M.M	75
2	L.W	70
3	D.N.K	75
4	C.M	75
5	F.R.W	70
6	G.R.R	75
7	D.M	75
8	D.F.G	90
9	S.W	75
10	D.F.G	90
11	P.V.M	75
12	D.J	85
13	C.S	85
14	G.F.L	90
15	S.R	85
16	K.G.L	90

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \\ &= \frac{1275}{1600} \times 100 \\ &= 79,68 \end{aligned}$$

Presentasi ketuntasan klasikal belajar siswa Siklus I

$$= \frac{14}{16} \times 100\% = 87,5 \%$$

Adapun hasil penilaian siswa pada siklus II, dapat dijelaskan bahwa dari 16 orang, 14 orang yang tuntas dan 2 orang lainnya belum tuntas. Lewat hasil penilaian tersebut, menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *Project Based Learning* ternyata menunjukkan adanya peningkatan.

Berdasarkan kajian dan analisis data terhadap proses pembelajaran, perencanaan hingga evaluasi terhadap aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan ternyata terjadi peningkatan kualitas pembelajarannya. Hal ini terlihat pada tingginya aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung karena mereka sangat tertarik dengan model pembelajaran *Project Based Learning*. Selain itu juga, terlihat dari perolehan nilai keterampilan siswa yang menunjukkan kearah peningkatan dimana pada pembelajaran siswa terlihat langsung dalam kegiatan sehingga apa yang dipelajari siswa dapat tersimpan lama dalam ingatan mereka. Demikian maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu untuk menguasai pembelajaran secara optimal.



Pembahasan

Dalam proses pembelajaran SD, tujuan pembelajaran harus dicapai demi meningkatkan mutu pendidikan. Namun, dengan melihat kenyataan yang dialami peserta sekarang ini, sering kali tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Karena siswa belum terbiasa apalagi menggunakan model-model pembelajaran seperti *Project Based Learning*.

Tabel 6. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1.	Belum tuntas	41,66%	-
2.	Tuntas	58,33%	100%
	Jumlah	100%	100%

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada siklus I (putaran I) ada beberapa siswa yang nilainya belum memuaskan, hal ini dipengaruhi karena siswa lebih banyak bermain dan tidak memperhatikan disaat guru menjelaskan, siswa hanya menulis pembelajaran saja sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran belum tercapai. Kemudian siswa diminta untuk membuat proyek sendiri yaitu puisi dimana mereka diberi kesempatan dalam

menicptakan puisi yang sesuai dengan prosedur yang sudah dijelaskan. Dengan melihat kenyataan yang ada, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dan kepala sekolah merencanakan dan menyusun hal-hal yang akan dilaksanakan selama tindakan berlangsung sampai tujuan pembelajaran bias tercapai secara maksimal. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah dengan mengadakan hasil observasi dan evaluasi dari setiap pembelajaran.

Pada siklus II, nilai yang diperoleh siswa mencapai peningkatan artinya proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* mendapat respon yang baik dari para siswa. Siswapun mulai aktif dalam pembelajaran karena guru memberikan reward kepada siswa-siswa yang aktif. Hal tersebut sesuai dengan peranan guru sebagai motivator yaitu guru harus merangsang dan memberikan dorongan serta penguatan untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar (Sardiman,2010 :142).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan

menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan selama siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas dengan model pembelajaran *Project Based Learning* menunjukkan kemajuan dan peningkatan yang sangat memuaskan. Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

Tabel 7. Perbandingan nilai keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Katolik 3 Woloan pada siklus I dan II.

	Jumlah skor yang diperoleh siswa	Jumlah skor total	Analisis data	Hasil
SIKLUS I	1140	1600	$\frac{1140}{1600} \times 100$	71,25
SIKLUS II	1275	1600	$\frac{1275}{1600} \times 100$	79,68

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis puisi di kelas IV SD Katolik 3 Woloan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman. (2008). Pendidikan bagi anak yang Berkesulitan Belajar,

(Jakarta: PT. Asdi Mahasatya), h. 37-38.

Anderson, L.W, Krathwol, D.R. 2017 Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Aqib Zaenal. 2009. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, Dan TK Bandung: YarmaWidya.

Chrlsaji Banindra Y, M.Pd dan Maria Ulfa. (2019). Menulis puisi. Kusuma Negara

Publlishing Jl. Raya bogor km.25 Cijantung Jakarta Timur

Dalman. 2012. Keterampilanmenulis. Depok: RajaGrafindoPersada

Dimiyati, Mujiono.(2006). Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3).

Elisabeth Rindengan, M. (2017) Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Pendekatan Konstektual melalui Teknik Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Bahtera : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 16 (1), 1-15.

Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2(2), 190-204.

Islamidar, I. (2020). Indonesian Journal of Basic Education, 3(1), 73-84.

Lafamane, F. (2020). Karya sastra (puisi, prosa, drama).



- Lina, S. P., Atmazaki, Abdurahman. 2013. "Pembelajaran Menulis Puisi Berban-
tuan Media Gambar" Jurnal
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia, 1(2)
- Lukman, S. (2019). Peningkatan
kemampuan mengubah naskah
cerpen menjadi drama melalui
strategi belajar kelompok tipe
student team achievement division
(stad) pada siswa kelas xi ipa-2 sma
negeri 3 parepare. Jurnal
Pendidikan Biharul Ulum Ma'Arif,
3(1), 756-766.
- Nurrohman, Sabar. 2007. Pendekatan
Project Based Learning Sebagai
Upaya Internalisasi Scientific
Method Bagi Mahapeserta Didik
Calon Guru Fisika, Jurnal FMIPA
UNY
- NYC Departement of Education (2009).
*Project Based Learning: Inspiring
Middle School Student to Engage
in Deep and Active Learning*. New
York: Division Of Teaching and
Learning Office
- Pradopo, R. D. 2006. Pengkajian Puisi:
Analisis Sastra Norma dan Analisis
Struktur Simiotik. Yogyakarta:
Gajah Mada Universitas Press
- Sudjana.(2012). Penilaian Hasil Proses
Belajar Mengajar. Bandung:
Ramaja Rosdakarya
- Wahyu, rahma. 2012. Pengembangan
Perangkat Pembelajaran Dengan
Model Project Based
Learning (PJBL)
- Warsono & Hariyanto. (2013).
Pembelajaran Aktif. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya.
- Waluyo, H. J. 2003. Apresiasi Puisi.
Jakarta: PT Garmedia Pustaka
Utama.
- Wena, Made. 2009. Strategi Pembelajaran
Inovatif Konteporer Suatu Tinjauan
Konseptual
Operasiobal. Jakarta: Bumi
Aksara.

